

## Workshop Optimalisasi Google Classroom untuk Guru SD IT Al-Imam Kuningan pada Pandemi Covid-19

Dadan Nugraha<sup>1\*</sup>, Nunu Nugraha<sup>2</sup>

<sup>1\*</sup>(Sistem Informasi, Fakultas, Ilmu Komputer Universitas Kuningan, Indonesia)

<sup>2</sup>(Manajemen Informatika, Fakultas, Ilmu Komputer Universitas Kuningan, Indonesia)

### Article History

**Diajukan:** 8/11/2022

**Diterima:** 04/05/2023

**Diterbitkan:** 04/05/2023

### Kata Kunci:

Pembelajaran Jarak Jauh; Google Classroom; Teknologi; Informasi.

### Keyword:

Distance Learning; Google Classroom; Information; Technology.

### \*Corresponding author

[dadan.nugraha@uniku.ac.id](mailto:dadan.nugraha@uniku.ac.id)

### Abstrak

Teknologi informasi semakin berkembang pesat hampir di setiap sendi-sendi kehidupan masyarakat. Berbagai bidang mulai terlibat dalam inkubator teknologi seperti bisnis, industri, pertanian, kesehatan, dan tanpa terkecuali pendidikan. Dalam bidang pendidikan, teknologi informasi telah dimanfaatkan untuk menunjang layanan administrasi, proses pembelajaran, pendaftaran ulang, perpustakaan, akses nilai, pencarian referensi secara cepat dan mudah, pembayaran SPP, bahkan untuk seleksi penerimaan siswa baru. Pembelajaran Daring merupakan program penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang masif dan luas. Melalui jaringan, pembelajaran dapat diselenggarakan secara masif dengan peserta yang tidak terbatas. Pembelajaran daring bertujuan memberikan layanan pembelajaran bermutu secara dalam jaringan (daring) yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau audiens yang lebih banyak dan lebih luas. SD IT Al-Imam Kuningan merupakan salah satu sekolah dasar yang berada di Kecamatan Kuningan Kabupaten Kuningan. Saat ini SD IT Al-Imam dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dengan memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pembelajaran dan dalam penggunaan aplikasi atau tools pembelajaran serta pemanfaatan internet, maka perlu sebuah upaya untuk mewujudkan hal tersebut. Salah satunya melalui pelatihan dan praktek langsung (workshop). Oleh karena itu perlu adanya sinergitas antara dunia pendidikan di berbagai level jenjang guna mencapai tujuan tersebut. Kegiatan workshop Pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan teknologi informasi bagi guru-guru SD IT Al Imam Kuningan dapat menjadi salah satu solusi dalam memberikan pengarahannya serta motivasi kepada unsur-unsur di SD IT Al Imam Kuningan untuk dapat menambah serta meningkatkan kompetensi dan kemampuan dalam pemanfaatan teknologi informasi.

### Abstract

Information technology is growing rapidly in almost every aspect of people's lives. Various fields began to be involved in technology incubators such as business, industry, agriculture, health, and education without exception. In the field of education, information technology has been used to support administrative services, the learning process, re-registration, libraries, access to grades, quick and easy reference searches, tuition payments, and even the selection of new student admissions. Online Learning is a program for organizing online learning classes to reach a massive and broad target group. Through the network, learning can be held massively with unlimited participants. Online learning aims to provide quality learning services online that are massive and open to reach a larger and wider audience. SD IT Al-Imam Kuningan is one of the elementary schools located in Kuningan District, Kuningan Regency. Currently SD IT Al-Imam in order to improve the quality of education by utilizing information technology in the learning process and in the use of applications or learning tools as well as the use of the internet, an effort is needed to make this happen. One of them is through training and hands-on

practice (workshop). Therefore, there is a need for synergy between the world of education at various levels in order to achieve these goals. Workshop activities Distance learning by utilizing information technology for SD IT Al Imam Kuningan teachers can be one solution in providing direction and motivation to elements at SD IT Al Imam Kuningan to be able to add and improve competencies and abilities in the use of information technology.

## 1. PENDAHULUAN

Teknologi informasi semakin berkembang pesat hampir di setiap sendi-sendi kehidupan masyarakat. Berbagai bidang mulai terlibat dalam inkubator teknologi seperti bisnis, industri, pertanian, kesehatan, dan tanpa terkecuali Pendidikan (Mardawani *et al.*, 2020). Dalam bidang pendidikan, teknologi informasi telah dimanfaatkan untuk menunjang layanan administrasi, proses pembelajaran, pendaftaran ulang, perpustakaan, akses nilai, pencarian referensi secara cepat dan mudah, pembayaran SPP, bahkan untuk seleksi penerimaan siswa baru (Sijabat *et al.*, 2021). Pembelajaran daring merupakan program penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang masif dan luas (M., 2018). Melalui jaringan, pembelajaran dapat diselenggarakan secara masif dengan peserta yang tidak terbatas. Pembelajaran daring bertujuan memberikan layanan pembelajaran bermutu secara dalam jaringan (daring) yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau audiens yang lebih banyak dan lebih luas (Yuliani, 2021). Untuk menjamin pelaksanaan dan keberlanjutan program pembelajaran, pendidikan dan pelatihan secara daring, pengembangannya harus mempertimbangkan peraturan dan undang-undang yang berlaku. Beberapa diantaranya yang terkait adalah sebagai berikut: 1. Permendiknas Nomor 38 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Lingkungan Departemen Pendidikan Nasional; 2. Peraturan Presiden Detiknas tentang Pemanfaatan TIK (KEPRES RI NOMOR 20 TAHUN 2006)

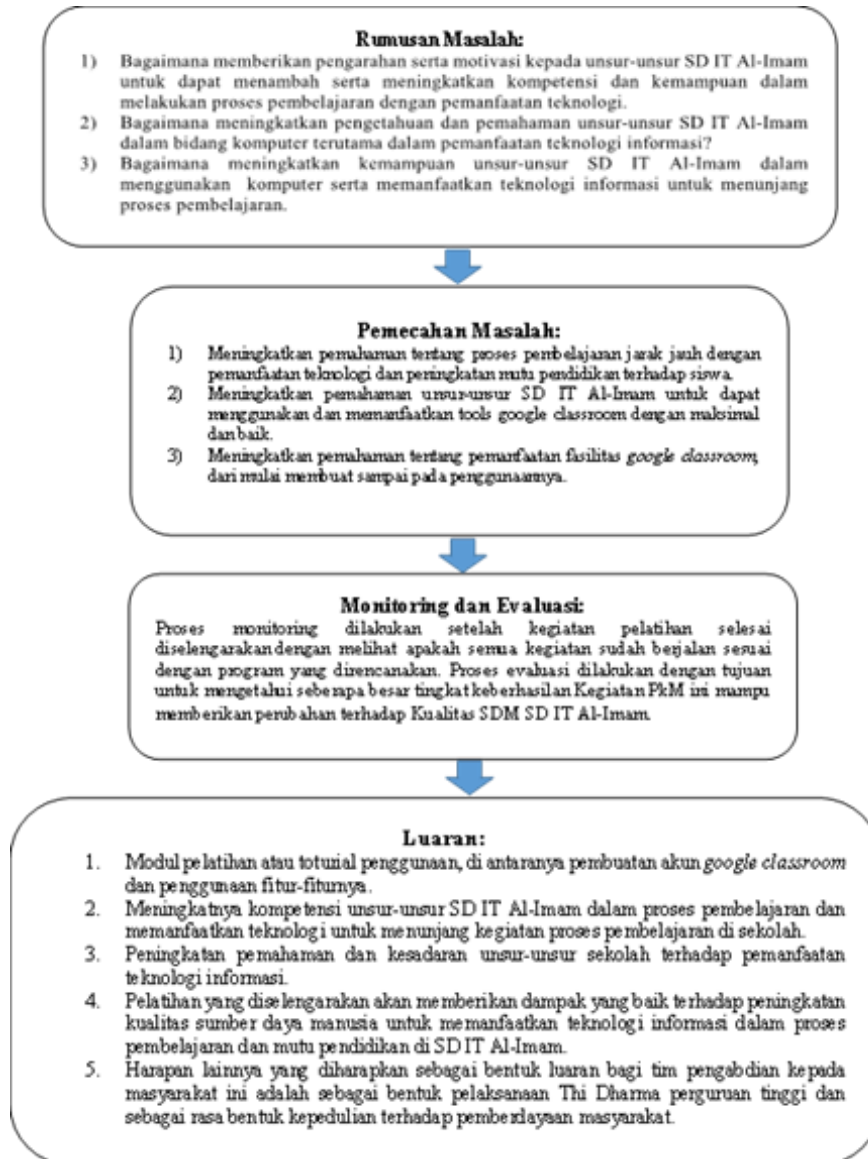
Kualitas pendidikan sangat bergantung pada kualitas pembelajaran yang dilaksanakan guru di kelas (Sari *et al.*, 2020). Penggunaan teknologi dalam pembelajaran diasumsikan dan diharapkan dapat menjadi solusi dalam mengatasi permasalahan pembelajaran di kelas yang disebabkan oleh kurang optimalnya peran guru dalam memanfaatkan penggunaan teknologi dalam dunia Pendidikan (Aryani *et al.*, 2020). Salah satu hal yang bisa dimanfaatkan oleh dunia pendidikan terutama guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yaitu dengan cara memanfaatkan teknologi aplikasi google classroom. Aplikasi ini masih jarang bahkan belum diketahui oleh sebagian besar guru di Indonesia. Layanan aplikasi ini diasumsikan menjadi salah satu alternatif dalam menjawab persoalan dan tantangan pembelajaran di kelas (Nissa *et al.*, 2020). Seperti terbatasnya waktu yang tersedia di dalam kelas, kurangnya waktu untuk berdiskusi dalam mengkaji materi pelajaran, dan sempitnya waktu untuk mengoreksi tugas siswa.

SD IT Al-Imam merupakan salah satu sekolah dasar yang berada di Kecamatan Kuningan Kabupaten Kuningan. Saat ini SD IT Al-Imam dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dengan memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pembelajaran dan dalam penggunaan aplikasi atau tools pembelajaran serta pemanfaatan internet, maka perlu sebuah upaya untuk mewujudkan hal tersebut. Salah satunya melalui pelatihan dan praktek langsung (workshop). Oleh karena itu perlu adanya sinergitas antara dunia pendidikan di berbagai level jenjang guna mencapai tujuan tersebut. Universitas Kuningan merupakan Perguruan Tinggi yang ada di Kabupaten Kuningan yang mempunyai peranan penting untuk kemajuan daerahnya melalui penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Fakultas Ilmu Komputer Universitas Kuningan yang memiliki kompetensi keilmuan sistem informasi, teknik informatika dan manajemen informasi mencoba untuk merespon kebutuhan masyarakat akan pentingnya peningkatan kompetensi dalam bidang komputer dan pemanfaatan teknologi informasi dilakukan dalam kegiatan PkM yang dibuat dalam bentuk pelatihan dengan tema “Workshop Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Aplikasi Google Classroom Sebagai Solusi Masa Pandemi Covid-19 Kepada Guru-Guru SD IT Al-Imam Kuningan”.

Berdasarkan analisis situasi dan kajian pustaka yang telah dipaparkan sebelumnya diatas, dapat disimpulkan bahwa perlu adanya peningkatan kompetensi guru-guru dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi sebagai upaya dalam meningkatkan proses dan mutu pembelajaran kepada siswa.

## 2. METODE

### A. Kerangka PkM



Gb.01. Alur Kerangka PkM

#### 4.1 Metode Pendekatan

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan dan dirumuskan, maka kerangka pemecahan masalah yang dilakukan melalui kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini adalah pelatihan pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran di SD IT Al-Imam. Metode dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah partisipasi aktif dengan tahapan kegiatan sebagai berikut:

1. Ceramah dan tanya jawab tentang proses pembelajaran jarak jauh di SD IT Al-Imam dan peningkatan mutu pendidikan kepada siswa dengan memanfaatkan teknologi.
2. Memberikan pelatihan tentang penggunaan google classroom dan pembuatan serta penggunaan google classroom.

#### 4.3 *Prosedur Pelaksanaan Kegiatan*

Kegiatan PKM ini akan dilaksanakan dalam bentuk pelatihan (workshop) kepada guru-guru dan unsur pimpinan yang ada di SD IT Al-Imam. Adapun tahapan-tahapan pelatihan yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

##### 1. Tahap Persiapan

- a. Melakukan survey lokasi kegiatan
- b. Pemantapan serta penentuan lokasi dan sasaran
- c. Menyusun agenda kegiatan pelatihan
- d. Menyusun bahan/materi pelatihan, yaitu dalam bentuk slide presentasi dan menyusun modul pelatihan sebagai panduan praktik bagi para peserta pelatihan.

##### 2. Tahap Pelaksanaan Pelatihan

Tahap pelaksanaan kegiatan pelatihan dilakukan secara terstruktur mengacu pada jadwal acara yang telah dibuat sebelumnya.

##### a. Sesi Pertama

Para peserta diberikan materi tentang proses pembelajaran jarak jauh dan peningkatan mutu pendidikan kepada siswa dengan memanfaatkan teknologi informasi dalam hal ini aplikasi google classroom dan penggunaannya sesuai prosedur penggunaan (SOP). Materi disajikan dalam bentuk slide presentasi dan simulasi langsung. Diharapkan setelah menerima materi ini, para peserta lebih mengerti dan paham akan google classroom yang benar sesuai prosedur penggunaan. Pada akhir sesi pertama ini peserta diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan langsung kepada pemateri apabila ada hal-hal yang kurang dimengerti.

##### b. Sesi Kedua

Pada sesi ini para peserta pelatihan diberikan materi yang langsung diterapkan dalam kegiatan praktek oleh peserta pada masing-masing laptop/komputer. Target yang diharapkan dari pelatihan pada sesi kedua ini adalah menitikberatkan pada skill terutama dalam menggunakan google classroom dengan komputer yang digunakan serta bagaimana membuat dan menggunakan google classroom.

#### 4.4 *Metode Pelatihan*

Untuk melaksanakan kegiatan tersebut digunakan beberapa metode pelatihan, yaitu:

##### a. Metode Ceramah

Metode ceramah dipilih untuk memberikan penjelasan tentang proses pembelajaran jarak jauh dan pemanfaatan teknologi untuk menunjang proses pembelajaran di SD IT Al-Imam.

##### b. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab sangat penting bagi para peserta pelatihan, baik di saat menerima penjelasan tema pelatihan maupun saat praktek, Metode ini memungkinkan peserta menggali pengetahuan sebanyak-banyaknya tentang pemanfaatan teknologi informasi dalam hal ini google classroom dalam menunjang proses pembelajaran di SD IT Al-Imam.

##### c. Metode Simulasi

Metode simulasi ini dilakukan untuk memberikan kesempatan kepada para peserta pelatihan untuk mempraktekan materi pelatihan yang diperoleh. Harapannya, peserta pelatihan akan benar-benar menguasai materi pelatihan yang diterima dan mengetahui tingkat kemampuannya dalam menerapkan pemanfaatan teknologi informasi dalam hal ini google classroom. Disamping itu peserta dapat mengidentifikasi kesulitan-kesulitan (jika masih ada) untuk kemudian dipecahkan atau ditemukan solusinya.

### 3. **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan PKM di SD IT Al-Imam dengan tema “Workshop Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Aplikasi Google Classroom Sebagai Solusi Masa Pandemi Covid-19 Kepada Guru-Guru SD IT Al-Imam” dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal Kegiatan dan metode serta rencana yang telah ditetapkan.



Gb.02. Pelaksanaan Kegiatan Workshop Pelatihan Google Classroom SD IT Al Imam



Gb.03. Pelaksanaan Kegiatan Workshop Pelatihan Google Classroom SD IT Al Imam Kuningan



Gb.04. Pelaksanaan Kegiatan Workshop Pelatihan Google Classroom SD IT Al Imam Kuningan

Peserta yang terdiri dari Unsur-unsur sekolah, terutama guru-guru mata pelajaran di SD IT Al Imam Kuningan dapat mengikuti kegiatan dari awal sampai dengan selesai dengan baik dan tertib.

Para peserta terlihat yang tertarik, semangat dan antusias menyimak materi yang dipresentasikan oleh tim Pengabdian Kepada Masyarakat. Metode tanya jawab menjadi metode yang menarik dalam sesi kegiatan pengabdian ini, dikarenakan banyak peserta yang bertanya. Selain metode tanya jawab metode simulasi Pembuatan dan penggunaan google classroom secara langsung juga sangat menarik dikarenakan peserta dapat mencoba langsung proses pemanfaatan teknologi membantu proses pembelajaran secara daring di SD IT Al Imam Kuningan.

Kegiatan pelatihan dilakukan melalui kegiatan ceramah, tanya jawab, dan kegiatan simulasi. Kegiatan ceramah berisi tentang pemaparan tentang manfaat dan penggunaan google classroom sebagai salah satu fasilitas yang terdapat dalam pemanfaatan teknologi internet. Kegiatan ceramah bertujuan untuk memberikan pemahaman, pengetahuan dan gambaran mengenai manfaat dan tata cara penggunaan google classroom dan tentunya pembelajaran daring. Setelah kegiatan ceramah dilanjutkan dengan kegiatan tanya jawab. Pada kegiatan tanya jawab para peserta bertanya mengenai banyak hal mengenai penggunaan google classroom. Kegiatan terakhir yaitu kegiatan simulasi. Pada kegiatan simulasi peserta yang terdiri dari unsur-unsur sekolah mencoba langsung pembuatan dan penggunaan google classroom. Dari hasil praktek langsung terlihat semangat peserta yang tinggi dari semua peserta yang mencoba menggunakan google classroom terutama proses pembelajaran daring.

#### 4. KESIMPULAN

Hasil yang didapatkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SD IT Al Imam Kuningan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya kompetensi penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi bagi guru-guru sekolah di SD IT Al Imam Kuningan dalam bidang pemanfaatan teknologi yaitu penggunaan google classroom untuk media pembelajaran daring.
2. Meningkatnya kemampuan dalam penggunaan media pembelajaran secara daring berupa pemanfaatan tools pembelajaran yaitu aplikasi google classroom.
3. Adanya motivasi dari guru-guru sebagai peserta workshop untuk memanfaatkan teknologi informasi, yang salah satunya dengan memaksimalkan media pembelajaran daring dengan maksimal dan baik sehingga dapat menunjang proses pembelajaran daring, terutama google classroom serta pelayanan kepada siswa dapat dilakukan lebih optimal.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SD IT Al Imam Kuningan, diantaranya adalah Rektor Universitas Kuningan, Ketua LPPM Universitas Kuningan, Dekan Fakultas Ilmu Komputer, Kepala Sekolah SD IT Al Imam Kuningan, Bapak dan Ibu guru SD IT Al Imam Kuningan, semoga dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat bersinergi dengan program Universitas Kuningan dalam pemberdayaan masyarakat dan berjalan berkesinambungan dan bisa diterima banyak pihak.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aryani, D., Malabay, M., Ariessanti, H. D., & Putra, S. D. (2020). Pelatihan Pemanfaatan Google Classroom untuk Mendukung Kegiatan Pembelajaran Daring saat Pandemi COVID 19 di SMPIT Insan Rabbani. *Jurnal Abdidias*, 1(5). <https://doi.org/10.31004/abdidias.v1i5.67>
- M., M. (2018). PELATIHAN GOOGLE CLASSROOM UNTUK MENGOPTIMALISASI PROSES PEMBELAJARAN DI FKIP UNIVERSITAS TAMANSISWA PALEMBANG. *JURNAL CEMERLANG: Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(1). <https://doi.org/10.31540/jpm.v1i1.159>
- Mardawani, M., Fusnika, F., & Hartini, A. (2020). PELATIHAN PEMBELAJARAN DARING GOOGLE CLASSROOM BAGI GURU DI SMP NEGERI 6 SINTANG. *JURNAL PEKAN: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 5(2). <https://doi.org/10.31932/jpk.v5i2.935>

- Nissa, I. C., Febrilia, B. R. A., & Astutik, F. (2020). Pelatihan Google Classroom sebagai Platform Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi COVID-19. *JPMB: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter*, 3(2).
- Sari, D. P., Sukmawati, R. A., Purba, H. S., Muhammad, D. M., & Azis, S. H. (2020). Pelatihan Penggunaan Google Classroom untuk Mengoptimalkan Proses Pembelajaran. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2). <https://doi.org/10.20527/btjpm.v1i2.1785>
- Sijabat, O. P., Sihombing, L. N., Siregar, N., Sianipar, H. H., Simamora, R., Manalu, D. B., Sijabat, A., Purba, N., Purba, R., & Sibagariang, S. A. (2021). Pelatihan Penggunaan Google Classroom sebagai Media Pembelajaran Daring pada Guru-Guru SD Negeri 091316 Kabupaten Simalungun. *Masyarakat Berdaya Dan Inovasi*, 2(1). <https://doi.org/10.33292/mayadani.v2i1.49>
- Yuliani, E. (2021). PELATIHAN PEMANFAATAN GOOGLE CLASSROOM UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN GURU DALAM PEMBELAJARAN DARING. *J-KIP (Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan)*, 2(2). <https://doi.org/10.25157/j-kip.v2i2.5498>